

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

Pada kajian pustaka ini akan membahas beberapa penelitian tentang system atau aplikasi yang sudah pernah di buat sebelumnya. Yang akan memiliki kesamaan dalam membangun aplikasi yang akan di buat.

Mustafa (1017), Aplikasi kalkulator dan sejumlah perhitungan konversi berbasis android. Penelitian ini membuat aplikasi kalkulator dan sejumlah perhitungan

Cholis (1013), Aplikasi hitung zakat berbasis android. Penelitian ini membuat aplikasi menghitung zakat tidak memeberikan informasi tentang zakat secara lengkap.

Alzibilla (1011), pendayagunaan zakat produktif sebagai alternatif pengembangan masyarakat islam, peneliti ini membahas tentang me manajemazakat, perkembangan perekonomian para mustahik yang diberi danazakat dan alternatif untuk melakukan Pengembangan Masyarakat Islam.

Hidayat (1016) analisis pengelolaan zakat di badan amil zakat (bas) kabupaten kulonprogo. Penelitan ini membahas bagaimana pengelolaan zakat di daerah kabupaten kulonprogo yang belum berjalan secara efektif.

Yuliyati (1017) analisis teknik penyaluran zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi mustahik di badan amil zakat nasional (baznas) kabupaten Boyolali. penelitian yang dilakukan teknik pendistribusian zakat produktif yang dilakukan baznas boyolali berpengaruh untuk pemberdayaan ekonomi mustahik dan dapat meningkatkan pendapatan mustahik karena mampu memberikat usaha baru atau memberikan tambahan modal usaha bagi para mustahik.

Sedangkan untuk penelitian yang penulis buat kali ini, sedikit memiliki kesamaan tetapi ada tambahan informasi tentang zakat, lafadz pemberizakat, lafadz penerimazakat, bukan hanya hitungzakat saja serta fitur yang berbeda dan tampilan interface yang sangat berbeda. Dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1 : perbandingan tinjauan pustaka

| Penulis             | Objek   | Keterangan   |
|---------------------|---|--|
| Hatta<br>(1017)     | Aplikasi kalkulator dan sejumlah perhitungan konversi berbasis android.   | Penelitian ini membuat aplikasi kalkulator dan sejumlah perhitungan  |
| Cholis<br>(1013)    | aplikasi hitungzakat berbasis android.  | Penelitian ini membuat aplikasi menghitungzakat tidak memberikan informasi tentangzakat secara lengkap   |
| Alzibilla<br>(1011) | pendayagunaan zakat produktif sebagai alternatif pengembangan masyarakat islam.   | Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manajemen zakat produktif di PZU Persis Bandung.   |
| Hidayat<br>(1016)   | Analisis pengelolaan zakat di bidang amil zakat (baz) kabupaten kulonprogo  | Penelitian ini dilakun untuk meningkatkan efektifitas zakat di kabupaten kulonprogo  |
| Yuliyati<br>(1017)  | Analisi teknik penyaluran zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi mustahik di badan amil zakat nasional (baznas) kabupaten Boyolali | Penelitian ini dilakun untuk meningkatkan teknik pendistribusian zakat prduktif.   |
| Husin<br>(2020)     | Aplikasi zakat berbasis android.  | penelitian yang penulis buat kali ini, sedikit memiliki kesamaan tetapi ada tambahan lafadz pemberizakat, lafadz penerimazakat, yang membuat berbeda dari peneliti sebelumnya. |

## **2.2 Dasar Teori**

Zakat sebagai salah satu dari lima rukun Islam yang di dalam Al-Quran seringkali dikaitkan dengan shalat. zakat berasal dari bentuk kata yang berarti suci, baik, berkah, tumbuh, dan berkembang. Menurut syariat, zakat adalah nama bagi sejumlah harta tertentu yang telah mencapai jumlah batasan kepemilikan (nisab) syarat tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk dikeluarkan dan diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu pula. Kaitan antara makna secara bahasa dan istilah ini berkaitan erat sekali, yaitu bahwa setiap harta yang sudah dikeluarkan zakatnya akan menjadi suci, bersih, baik, berkah, tumbuh dan berkembang. Seperti yang tertulis dalam surat At-Taubah: (103) sebagai berikut:

"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka." (At-Taubah: 103). Pada dasarnya ada satu macam zakat, yaitu zakat fitrah dan zakat maal, zakat fitrah yaitu zakat untuk membersihkan diri, sedangkan zakat maal adalah zakat untuk mensucikan harta kekayaan. Secara garis besar zakat terbagi menjadi dua bagian yaitu zakat Fitrah dan zakat Maal.

### **Zakat fitrah**

Zakat fitrah atau penyucian jiwa. Zakat ini wajib dibayarkan oleh setiap orang yang mampu atau memiliki kelebihan kemampuan pemenuhan pangan setahun sekali. Besar zakat fitrah adalah sekitar 3,5 liter atau 2,5 kilogram beras atau bahan makanan yang dimakan sehari-hari. Zakat ini dibayarkan sebelum pelaksanaan salat Idul Fitri. Sebagai orang yang menjadi kepala keluarga dan menafkahi banyak orang,

berkewajiban pula mengeluarkan zakat fitrah tanggungan seperti anak, istri, orangtua, dan sebagainya.

Siapa saja yang berhak mendapatkan zakat ?

Dalam Islam, ada 8 golongan yang berhak mendapatkan zakat, antara lain:

- Fakir (orang yang tidak memiliki harta)
- Miskin (orang yang penghasilannya tidak mencukupi)
- Riqab (hamba sahaya atau budak)
- Gharim (orang yang memiliki banyak utang)
- Mualaf (orang yang baru masuk Islam)
- Fisabilillah (pejuang di jalan Allah)
- Ibnu Sabil (musafir dan para pelajar perantauan)
- Amilzakat (panitia penerima dan pengelola dan zakat)

Zakat dan amal dalam perencanaan keuangan perihal pembayaran zakat, sangat disarankan bila kamu menyicil pembayaran sehingga tidak perlu merasa kewalahan ketika semua kewajiban zakat jatuh tempo. Memang ada beberapa ketentuan perhitungan zakat yang menunggu haul satu tahun. Banyak kalangan memilih bulan Ramadhan sebagai saatnya membayar (hitungan satu tahunnya dihitung setiap Ramadhan atau lebaran). Namun, untuk jenis-jenis zakat yang tidak memerlukan haul hingga setahun seperti zakat penghasilan atau profesi, lebih baik di anggaran setiap mendapatkan penghasilan. Jadi, setiap mendapat penghasilan seperti

gaji rutin, langsung saja bayarkan zakat sebesar 2,5 persen. Berapa porsi ideal anggaran amal?. Memang tidak ada ukuran baku. Namun, akan lebih baik bila semakin banyak kebaikan yang di bagi berupa harta kepada mereka yang membutuhkan . Misalnya, anggarkan sebesar 5 persen dari total penghasilan di mana sebesar 2,5 persen sebagai zakat profesi dan sisanya sebagai infak atau sedekah. Pilih juga saluran distribusi zakat yang tepat. Bisa memakai layanan lembaga-lembaga zakat resmi yang banyak tersedia di Indonesia bila mengejar kepraktisan. Akan tetapi bila ingin memberi makna lebih pada ritual berbagi, biasa membagikan sendiri zakat pada mereka yang membutuhkan sekaligus untuk memperluas silaturahmi.

Adapun untuk zakat maal sendiri di bagi menjadi 8 (delapan ) bagian, sebagai berikut :

### **1. zakat perdagangan**

Setiap kekayaan atau penghasilan hasil dari berniaga atau berdagang wajib dikeluarkan zakatnya. Kekayaan dari berniaga di sini termasuk stok barang dagangan, ditambah uang kontan dan piutang yang masih mungkin kembali. Bila nilai total dari kekayaan dari kegiatan berdagang tersebut, setelah dikurangi kewajiban utang, telah mencapai nisab (yaitu setara nilai 85 gram emas) dan telah berusia satu tahun haul, maka besar zakat yang harus dibayarkan adalah 2,5 persen. Rumus zakat perdagangan adalah sebagai berikut: ( Modal yang diputar + keuntungan + piutang yang dapat dicairkan ) – (hutang – kerugian ) x 2,5 persen.

## **2. zakat pertanian**

Bila kamu bermata pencaharian sebagai petani yang menghasilkan makanan pokok juga ada hitungan zakat. Ketentuannya sebagai berikut: Mencapai nishab 653 kg gabah atau 510 kg jika yang dihasilkan adalah makanan pokok. Jika selain makanan pokok, maka nishabnya disamakan dengan makanan pokok paling umum di sebuah daerah. Kadar zakat apabila diairi dengan air hujan, sungai, atau mata air, maka 10 persen. Kadar zakat jika diairi dengan cara disiram (dengan menggunakan alat) atau irigasi maka zakatnya 5 persen. Zakat pertanian dibayarkan setiap masa panen.

## **3. zakat hewan ternak**

Ketentuan zakat hewan ternak berlaku bagi muslim yang memiliki hewan ternak dengan aturan sebagai berikut:

Zakat unta

- a. 5 (lima) sampai 9 (sembilan) ekor unta, zakatnya 1 ekor kambing.
- b. 10 (sepuluh) sampai 14 (empat belas) ekor unta, zakatnya 1 ekor kambing.
- c. 15 (lima belas) sampai 19 (sembilan belas) ekor unta, zakatnya 3 ekor kambing
- d. 20 (dua puluh) sampai 34 (dua puluh empat) ekor unta, zakatnya 4 ekor kambing.

Zakat sapi atau kerbau

- a. 30 – 39 ekor sapi /kerbau, zakatnya 1 (satu) ekor sapi jantan/betina usia 1 tahun

- b. 40 – 59 ekor sapi/kerbau, zakatnya 1 (dua) ekor anak sapi betina usia 1 tahun
- c. 60 – 69 ekor sapi/kerbau, zakatnya 1 ekor anak sapi jantan
- d. 70 – 79 ekor sapi/kerbau, zakatnya 1 (dua) ekor anak sapi betina usia 1 tahun ditambah 1 (satu) ekor anak sapi jantan 1 tahun. dan seterusnya.

Zakat kambing atau domba

- a. 0 (nol) – 110 ekor, zakatnya 1 (satu) ekor kambing.
- b. 110 – 100 ekor, zakatnya 1 (dua) ekor kambing.
- c. 101 – 399 ekor, zakatnya 3 (tiga) ekor kambing
- d. 400 – 499 ekor, zakatnya 4 (empat) kambing dan seterusnya setiap 100 (seratus) ekor zakatnya ditambah 1 (satu) ekor kambing.

#### **4. zakat emas dan perak**

Bila kamu saat ini memiliki simpanan emas dan perak, jangan lupa membayarkan zakat untuk emas dan perak. Ketentuannya sebagai berikut: Emas Mencapai haul satu tahun, mencapai nishab 85 gram emas murni, besar zakat 1,5 persen. Cara menghitung zakat emas: Jika seluruh emas yang dimiliki, tidak dipakai atau dipakainya hanya setahun sekali, maka zakat emas adalah emas yang dimiliki x harga emas x 1,5 persen. Bila emas yang dimiliki ada yang dipakai seperti perhiasan, maka hitungan zakat emas adalah emas yang dimiliki dikurangi emas yang dipakai dikalikan harga emas dikalikan 1,5 persen. Perak Mencapai haul setahun, mencapai nishab 595 gr perak, besar zakat 1,5 persen. Cara menghitung zakat perak: Jika

seluruh perak yang dimiliki, tidak dipakai atau dipakainya hanya setahun sekali, maka hitungan zakat adalah perak yang dimiliki x harga perak x 1,5 persen. Jika emas yang dimiliki ada yang dipakai, maka hitungannya: zakat = (perak yang dimiliki – perak yang dipakai) x harga emas x 1,5 %

## **5. zakat profesi/Penghasilan**

Ini adalah zakat yang dikeluarkan dari pendapatan atau penghasilan kamu, makanya disebut juga dengan zakat penghasilan. Ini adalah zakat yang harus dikeluarkan apabila pendapatan kamu telah mencapai nishab atau ukuran tertentu. Saat ini ukurannya adalah pendapatan setara 510 kilogram beras wajib mengeluarkan zakat 1,5%. Menghitung dari pendapatan kasar (brutto) Besar zakat yang dikeluarkan = Pendapatan total (keseluruhan) x 1,5 % Menghitung dari pendapatan bersih (netto) Pendapatan wajib zakat = Pendapatan total – Pengeluaran perbulan. Besar zakat yang harus dibayarkan = Pendapatan wajib zakat x 1,5 % , Pengeluaran per bulan adalah pengeluaran kebutuhan primer (sandang, pangan, papan). Pengeluaran perbulan termasuk Pengeluaran diri , istri, 3 (tiga) anak, orang tua dan cicilan rumah. Bila dia seorang istri, maka kebutuhan diri, 3 (tiga) anak dan cicilan rumah tidak termasuk dalam pengeluaran perbulan.

## **6. zakat investasi**

Zakat investasi dikenakan terhadap harta yang diperoleh dari hasil investasi. Contohnya, bangunan atau kendaraan yang disewakan. zakat investasi dikeluarkan

pada saat menghasilkan, sedangkan modal tidak dikenai zakat. Besar zakat yang dikeluarkan 5 persen untuk penghasilan kotor dan 10 persen untuk penghasilan bersih.

#### **7. zakat tabungan**

Setiap orang Islam yang memiliki uang dan telah disimpan selama satu tahun dan nilainya setara 85 gr emas wajib mengeluarkan zakat sebesar 2,5 persen.

#### **8. zakat Rikaz**

Setiap penemuan harta terpendam dalam tanah selama bertahun-tahun atau rikaz, berupa emas atau perak yang tidak diketahui lagi pemiliknya maka wajib dikeluarkan zakatnya sebesar 10 persen.

Android adalah system operasi untuk perangkat bergerak (mobile) yang awalnya di kembangkan oleh android Inc. Salah satu pencipta dari android adalah Andy Rubin, yang kini sering di sebut bapaknya android.

Pengertian android menurut para ahli adalah sebuah sistem operasi yang dikembangkan khusus untuk perangkat *smartphone* dan *tablet* hingga kini android terus di kembangkan dari android yang paling jadul android cupcake hingga android paling terbaru android pie.

Hingga saat ini android dikenal sebagai sistem operasi khusus untuk ponsel pintar dan tablet, namun karena sifatnya yang open source, banyak pula yang mengembangkan android agar dapat berjalan di laptop dan computer.

Tabel 2.2. harta benda yang sampai nishab dan besaran zakatnya

| No | Jenis zakat  | Nishab   | Besar zakat  |
|----|--|--|--|
| 1  | Perdagangan  | Hasil perdagangan setara dengan harga emas 85 gram emas murni. | 2,5 % Dari (modal yang di putar + keuntungan + piutang yang dapat di cairkan) – (hutang - kerugian) x 2,5 %.               |
| 2  | Zakat pertanian  | 653 kg gabah atau 520 kg jika yang di hasilkan makan pokok.    | 1. Di airi dari air hujan, sungai dan mata air 10 % dari hasil panen.<br>2. Di airi irigasi di siram 5 % dari hasil panen. |
| 3  | Zakat hewan ternak<br>1. Unta<br>2. Sapi atau kerbau<br>3. Kambing | 5 ekor unta<br>30 ekor sapi<br>120 ekor kambing                | Besar zakatnya 1 ekor kambing<br>Besarnya zakatnya 1 ekor janatn / betina berumur 1 tahun<br>Besarnya zakat 1 ekor kambing |
| 4  | Zakar emas dan perak   | 85 gram emas murni<br>595 gram perak                           | 25 % dari jumlah emas<br>25 % dari jumlah perak  |
| 5  | Zakat profesi  | Pendapatan setara dengan 520 kg makanan pokok                  | 2,5 % dari pendapatan  |
| 6  | Zakat investasi  | Hasil dari hasil investasi                                     | 5 % dari hasil investasi kotor<br>10 % dari hasil investasi bersih   |

|   |                      |  |                               |
|---|----------------------|--|-------------------------------|
| 7 | Zakat tabungan       | Jumlah tabungan setara dengan harga 85 gram emas murni yang telah di simpan selama 1 tahun | 2,5 % dari jumlah tabungan    |
| 8 | Zakat rikas (temuan) | -  | 20 % dari hasil barang temuan |

Tabel 2.2 harta benda yang samapi nishab dan besaran zakatnya, dapat di jelaskan tabel zakat maal harta benda yang wajib zakat menurut ketentuan mazhab Syafi'I dimana jumlah minimum zakat yang sudah mencapai haul dan nishab wajib mengeluarkan zakat sesuai nilai harta benda yang di miliki